

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan UMKM

2.1.1. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan segala jenis usaha yang modal usahanya tidak lebih dari 10 Miliar Rupiah dan pendapatan usaha tahunannya tidak lebih dari 50 Miliar Rupiah (Anastasya, 2023). Selain itu, pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Hanim, 2018).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun (2021) tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah adalah :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar

yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

2.1.2. Kriteria UMKM

Menurut Pasal 35 ayat 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun (2021) tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam bentuk modal usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 3) Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling

banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Menurut Pasal 35 ayat 5 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun (2021) tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam bentuk hasil penjualan tahunan adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- 2) Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- 3) Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.1.3. Klasifikasi UMKM

Berdasarkan perkembangannya, menurut Lathifah Hanim (2018) UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu:

- 1) *Livelihood Activities* merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal, contohnya adalah pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise* merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

- 3) *Small Dynamic Enterprise* merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

2.2 Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya tidaknya selama 2 tahun berturut-turut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Menurut SAK EMKM (2018) laporan keuangan yang wajib disusun oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode laporan. Laporan posisi keuangan entitas mencakup akun-akun yaitu kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang telah disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi entitas mencakup akun-akun yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif

terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.3 Android

Menurut Hermawan (2014) *Android* merupakan system operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis *Linux*. Menurut Ardiansyah (2014) *Android* adalah system operasi untuk telepon seluler yang berbasiskan *linux*. *Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang kuntuk menciptakan aplikasi mereka sendiri sehingga dapat digunakan oleh berbagai macam piranti penggerak.

Android adalah aplikasi kunci, middleware, dan sistem operasi untuk perangkat mobile. Bahasa pemrograman Java digunakan untuk mengembangkan aplikasi untuk platform Android. Aplikasi inti Android termasuk klien email, program SMS, kalender, peta, browser, kontak, dan banyak lagi. Pengembang Android memiliki kemampuan untuk membuat aplikasi yang sangat kaya dan inventif dengan menyediakan platform

pengembangan yang terbuka. Pengembang dapat menggunakan perangkat keras, mengakses informasi lokasi, menjalankan layanan belakang, mengatur alarm, menambah pemberitahuan ke status bar, dan banyak lagi. Layanan sistem inti seperti keamanan, manajemen memori, manajemen proses, network stack, dan model driver diperlukan oleh Android dari versi Linux 2.6. Kernel juga berfungsi sebagai lapisan yang membedakan hardware dan seluruh stack software (Fadjar, O., Rasjid, E., & Kom, 2020).

2.4 Aplikasi

Aplikasi adalah *software* yang dibuat oleh suatu Perusahaan computer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu. Menurut Hengky W. Pramana (2014) “Aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti system perniagaan, game, pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hamper dilakukan manusia”.

Pada sebuah *website* pribadi yang ditulis oleh dosenpendidikan pada tahun 2022, aplikasi berasal dari kata application yang artinya penerapan, lamaran, pepnggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau apalikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi bisa dikatakan suatu perangkat lunak yang siap pakai dengan menjalankan instruksi-instruksi dari pengguna (*user*), aplikasi banyak diciptakan untuk membantu berbagai keperluan. Aplikasi *mobile* merupakan program

computer yang dibuat dan digunakan untuk penggunaan telepon seluler, tablet, dan perangkat lainnya.

2.5 Aplikasi Kasir Pintar

Aplikasi juga dapat didefinisikan sebagai program (*Software*) computer yang dibuat untuk membantu tugas tertentu. Aplikasi juga mencakup penggunaan dalam suatu computer, yaitu intruksi (*instruction*) atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output (Yessayabella & Adys, 2021).

Banyak pengusaha hanya berkonsentrasi pada penjualan dan kualitas produk mereka. Sebenarnya pembukuan keuangan sangat penting untuk bisnisnya juga. Dengan menggunakan buku besar, pembukuan dapat dilakukan secara manual, tetapi ini tidak efektif dan efisien di era digital saat ini. Aplikasi berbasis *web* dan *mobile* memungkinkan pembukuan dan pencatatan akuntansi. Aplikasi dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi Perusahaan dan menambah nilai dengan membantu proses pembukuan atau pencatatan akuntansi (Wardana, 2022).

Kasir Pintar merupakan aplikasi kasir berbasis *mobile* atau *android* yang dapat diunduh secara gratis di *google play*. Aplikasi Kasir Pintar dirancang oleh 4 pemuda Indonesia, yaitu Dididit Sepiyanto, Burhanudin Rasyid, Sitti Fitri, dan Nuning Septiana. Tujuan dibuatnya aplikasi Kasir Pintar ini adalah sebagai mesin kasir *modern* yang akurat dan efisien, membantu UMKM dalam mengelola bisnis secara *modern*, dan menjadi Solusi mahalnya mesin kasir untuk UMKM . tidak hanya sekedar aplikasi

kasir, namun juga menyediakan fitur laporan penjualan dengan lengkap dan mudah yang dapat diunduh dengan format *file excel*.(Kasir Pintar Internasional, 2024)

Fitur andalan aplikasi Kasir Pintar, yaitu sebagai berikut:

1. Kasir Digital. Transaksi lebih mudah dengan menggunakan metode kasir digital. Mencatat penjualan dapat lebih mudah dan efisien dengan menggunakan smartphone dan tablet. Kelebihan dari fitur kasir digital pada aplikasi Kasir Pintar yaitu:
 - a. Scan barcode untuk memudahkan dalam identifikasi barang saat transaksi.
 - b. Print struk melalui hardware printer atau bisa memilih “share struk” melalui aplikasi whatsapp dan email dari pelanggan.
 - c. Tampilan aplikasi yang memudahkan kasir dalam mencatat transaksi.
 - d. Memiliki 2 metode pembayaran dalam transaksi yaitu tunai dan non tunai seperti debit, kredit dan e-payment.
 - e. Dapat mengatur besaran pajak dan diskon saat bertransaksi sesuai dengan kebutuhan.
2. Kelola Stok Barang. Mengelola stok barang menjadi lebih mudah dan teratur karena di fitur ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Menambahkan barang dapat dilakukan dengan mudah dan detail setiap barang bisa diberi penjelasan sesuai dengan kebutuhan bisnis.
 - b. Memasukkan daftar ribuan barang dengan cepat menggunakan excel sehingga memudahkan proses upload barang dalam jumlah banyak sekaligus.
 - c. Memilih metode FIFO, LIFO , average dan default untuk metode akuntansi persediaan stok barang.
 - d. Meminimalisir kesalahan stok dengan fitur stock opname.
3. Laporan Usaha. Di aplikasi Kasir Pintar menyediakan laporan penjualan dan pembelian yang detailnya dapat diunduh dengan mengunjungi “back office” dengan log in di website kasirpintar.co.id.
4. Manajemen pelanggan. Kasir pintar membantu lebih dekat dengan pelanggan yang pernah bertransaksi. Kelebihan dari fitur ini, yaitu:
- a. Mengumpulkan data pelanggan yang datang ke toko dengan menambahkan detail data pelanggan seperti nama, kode pelanggan, nomor telepon, alamat dan poin yang sudah dikumpulkan.

- b. Memonitoring transaksi dari setiap pelanggan dan menemukan pelanggan setia sesuai dengan melihat jumlah berapa kali pelanggan tersebut belanja di toko.
5. Memantau setiap aktivitas keuangan yang melibatkan laci kasir atau cash drawer sehingga pemilik bisnis bisa memantau jumlah uang yang sebenarnya uang yang dipegang oleh kasir .
6. Transaksi dan tambah penghasilan dengan fitur PPOB. Kasir pintar menyediakan berbagai macam jenis produk PPOB seperti bayar tagihan air, tagihan listrik, token listrik, pulsa, e-wallet, dan masih banyak produk lainnya.

Untuk menggunakan fitur-fitur tersebut, Kasir Pintar memiliki pilihan menu dan submenu dalam penggunaannya, berikut menu-menu yang tersedia di aplikasi Kasir Pintar.

1. Manajemen

Menu manajemen disediakan untuk memberikan informasi terkait catatan dan mengolah informasi dasar untuk input data transaksi. Menu manajemen di aplikasi Kasir Pintar Free terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Barang atau Jasa : Tempat mengupdate daftar menu.
- b. Kategori Barang : Tempat membuat kelompok atau kategori dari daftar menu yang sudah dibuat.

- c. Manajemen Stock : Tempat mengupdate sisa stok dan menetapkan harga dasar stok.
- d. Pelanggan : Tempat untuk menambahkan nama, email, dan nomor telepon pelanggan secara manual
- e. Kasbon : Tempat untuk mengupdate piutang usaha.

2. Transaksi Penjualan

Menu transaksi penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dengan memilih menu makanan atau minuman yang tersedia sejumlah yang dipesan kemudian memasukkan jumlah uang yang diterima atau piutang yang diterima dan mencetak struk.

3. Kasbon

Menu kasbon digunakan untuk memantau piutang yang belum lunas dan sudah lunas serta bisa menambahkan piutang baru dengan menginput nominal piutang, nama pelanggan, tanggal jatuh tempo, dan juga keterangan.

4. Laporan

Pada menu laporan tersedia 3 submenu sebagai berikut :

- a. Ringkasan Laporan Penjualan : memuat jumlah transaksi penjualan, keuntungan penjualan dan pendapatan penjualan hanya pada hari ini dan juga dapat melihat rincian struk penjualan.

- b. Laporan Transaksi Penjualan berisi informasi jumlah transaksi penjualan, pendapatan penjualan, keuntungan penjualan dan juga bisa melihat rincian struk penjualan. Pada submenu ini memiliki 4 pilihan periode laporan transaksi, yaitu:
- 1) Laporan transaksi hari ini.
 - 2) Laporan transaksi bulan ini.
 - 3) Laporan transaksi tahun ini.
 - 4) Laporan semua transaksi.
- c. Back office : saat memilih submenu ini, pengguna akan dialihkan ke website <https://kasirpintar.co.id> dan login menggunakan akun yang digunakan di aplikasi mobile. Kemudian memilih menu transaksi laporan dan bisa mendownload file excel laporan transaksi tahunan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan Implementasi aplikasi “Kasir Pintar” yang digunakan sebagai acuan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Seoheri (2022)	Pemanfaatan Kasir Pintar Sebagai	Kualitatif	Dengan melakukan penerapan Kasir Pintar dapat

	Pengontrol		memudahkan
	Transaksi		pencatatan transaksi
	Penjualan		keuangan hingga pengontrolan stok barang, sehingga pada bagian proses yang selama ini banyak terjadi kesalahan dapat diminimalisir.
2.	Cita Rizki (2022)	Penggunaan Aplikasi “Kasir Pintar” Dalam Pencatatan Keuangan Sebagai Media Digital Pada UMKM	Kualitatif observatif Dengan penggunaan aplikasi Kasir Pintar akan memudahkan dalam melakukan cek jumlah persediaan produk siap jual, mengetahui jumlah persediaan, mengetahui jumlah produk terjual, mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan, dan dapat mencetak struk

				penjualan secara otomatis.
3.	Pratiwi Kartika Dewi (2021)	Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus UMKM Poklhasar Wisna Fresh)	Kualitatif	Dengan penggunaan aplikasi Kasir Pintar akan memudahkan dalam melakukan cek jumlah persediaan produk siap jual, mengetahui jumlah persediaan, mengetahui jumlah produk terjual, mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan, dan dapat mencetak struk penjualan secara otomatis.
4.	Fathul Hafidh (2021)	Penerapan Aplikasi Kasir Portable Pada Kedai Sari	Kualitatif	Memahami proses enggunaan aplikasi untuk melakukan proses pelaporan rugi laba dan cetak nota

		Kopi Banjarbaru		penjualan yang merupakan bentuk keluaran atau report dari aplikasi kasir.
5.	I Gusti (2022)	Tinjaun Atas Proses Pelaporan Dan Buku Besar Pada Kopi Living Degan Memanfaatkan Aplikasi Kasir Pintar	Kualitatif	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem buku besar dan pelaporan yang telah dilakukan oleh Kopi Living masih kurang baik dan implementasi aplikasi Kasir Pintar Free terkait transaksi pendapatan sudah sangat baik, tetapi fitur pelaporan yang disediakan aplikasi Kasir Pintar Free masih terbatas.
